

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham.

RINCIAN PORTFOLIO

Instrument Pasar Uang 0.00%
Reksadana 100.00%

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

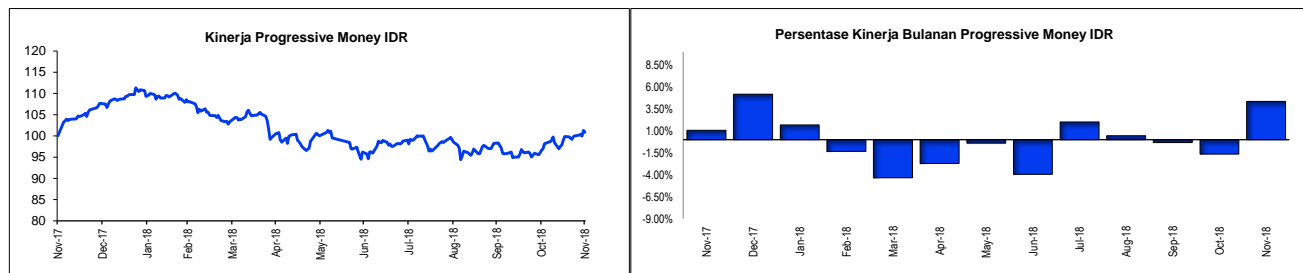
Pasar Uang & Obligasi 35% - 65%
Saham 35% - 65%

KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

Saham - BCA
Saham - BRI
Bond - FR0070
Bond - FR0071
Saham - HM Sampoerna

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

Pasar Uang & Pendapatan tetap 50.22%
Saham 49.78%

KINERJA PORTOFOLIO


** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

Progressive Money IDR
Tolak Ukur (50% LQ45 Index+50% Bloomberg Bond Index Net)

1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
4.35%	2.32%	0.71%	-1.48%	-6.33%	1012.90%
0.39%	1.19%	2.41%	4.86%	4.46%	161.41%

Komentar Pasar

Inflasi tercatat sebesar 3,23% YoY di November 2018. Inflasi dibulan November tercatat sebesar 3,23% YoY (atau 0,27% MoM) dan lebih tinggi dibanding inflasi dibulan Oktober 2018 yang sebesar 3,16% YoY. Naiknya inflasi di bulan November disebabkan oleh kenaikan beberapa harga komoditas pangan yakni beras sebesar 0,27%, telur ayam sebesar 2,02%, bawang merah sebesar 12,48%, dan cabai rawit sebesar 1,86%. Bank Indonesia secara tidak terduga menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps. Bank sentral secara tidak terduga menaikkan tingkat suku bunga acuan sebesar 25 bps pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) bulan November. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi defisit transaksi berjalan agar lebih sehat, diperkirakan berada dilevel 2,5% di tahun 2019, serta untuk mengantisipasi kenaikan suku bunga global dalam beberapa bulan kedepan dan juga lanjutan dari stabilisasi nilai tukar rupiah. Pembelian bersih investor asing mencapai Rp 8,99 triliun. Sepanjang bulan November 2018, investor asing mulai kembali ke pasar saham- Indonesia, tercatat pembelian bersih investor asing mencapai Rp 8,99 triliun. Performa pasar dunia mixed dibulan November 2018. Indeks pasar saham global ditutup mixed sepanjang November 2018. Indeks S&P 500 AS ditutup menguat sebesar 1,79%. Disisi lain, Shanghai Composite Index Cina dan MSCI Europe mengalami pelemahan dengan turun masing-masing sebesar 0,56% dan 1,04%. Rupiah berbalik arah di bulan November 2018. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS berbalik arah di bulan November seiring dengan mulai di implementasikannya transaksi domestic non deliverable forward (DNDF) dan langkah Bank Indonesia (BI) yang menaikkan tingkat suku bunga sebesar 25 bps. Rupiah berhasil menguat signifikan dengan naik kelevel Rp 14,237 atau menguat 6,35% terhadap Dollar AS dari bulan sebelumnya. Yield obligasi pemerintah Indonesia bergerak turun sepanjang bulan November 2018. Dimana, yield obligasi pemerintah dengan tenor 30, 10, 5, dan 1 tahun ditutup turun masing-masing sebesar 8, 71, 54, dan 44 bps kelevel 9,24%, 7,84%, 7,82%, dan 6,35% secara berturut-turut.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 29 Oktober 2001	Jumlah dana kelolaan	: IDR 170.697 Miliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 741.1204
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah

dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini.

Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial

Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga

unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.